

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Selain itu, Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki beranekaragam suku dan adat istiadat yang berbeda, serta memiliki banyak sumber daya alam yang berupa keindahan pemandangan alam seperti pegunungan yang sejuk, laut yang biru, air terjun, pemandian air panas dan banyak lagi pesona alam lainnya. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan. Sesuai dengan pengembangan pariwisata, terlebihnya pariwisata di Indonesia merupakan jalan keluar dari berbagai masalah perekonomian yang ada di negara ini.

Kabupaten Lebak menjadi salah satu kabupaten yang memiliki banyaknya potensi dalam sektor pariwisata. Kabupaten Lebak yang berada di wilayah Provinsi Banten dengan Luas 330.507,2 ha dengan jumlah penduduk wilayah 1.295.810 jiwa. Wilayah Kabupaten Lebak yang cukup luas menjadikannya mengembangkan *Geopark Bayah Dome*. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Pengembangan Taman Bumi (*Geopark*), *Geopark* adalah sebuah wilayah geografi tunggal atau gabungan, yang memiliki Situs Warisan Geologi (*Geosite*) dan bentang alam yang bernilai, terkait aspek Warisan Geologi (*Geoheritage*), Keragaman Geologi (*Geodiversity*), Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*), dan Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*). *Geopark* dikelola untuk keperluan konservasi, edukasi, dan pembangunan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan dengan keterlibatan aktif dari masyarakat dan Pemerintah Daerah, sehingga dapat digunakan untuk menumbuhkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap bumi dan lingkungan sekitarnya.

Pemerintah Kabupaten Lebak sedang mengkaji pengembangan *Geopark Bayah Dome* yang tersebar di 14 kecamatan. Kecamatan yang masuk dalam 14 kecamatan pada *Geopark Bayah Dome* Kecamatan Sajira, Cipanas, Muncang, Leuwidamar, Lebak Gedong, Sobang, Cibeber, Cilograng, Bayah, Panggarangan, Cihara, Cijaku, Gunungkencana dan Malingping. Pada wilayah tersebut terdapat destinasi wisata yang terdiri dari wisata alam, wisata budaya, wisata religi, dan wisata buatan. Pengembangan *Geopark* sebagai destinasi wisata baru maupun yang dilestarikan tentunya harus

beriringan dengan adanya pengembangan aksesibilitas guna mendukung keberlanjutan dan kesiapan wisata dalam bersaing kedepannya. Dengan adanya penelitian pengembangan aksesibilitas pariwisata, sarana dan prasarana pendukung menjadi aspek penting. Pariwisata yang menyediakan sarana dan prasarana pendukung dengan baik dapat menarik pengunjung untuk datang. Selain itu, ketersediaan aksesibilitas, sarana dan prasarana pendukung dapat mendorong keberlanjutan dan daya saing yang kuat bagi wisata bersaing dengan lainnya. Pengembangan Kawasan *Geopark Bayah Dome* dapat diringi dengan pengembangan aksesibilitas, sehingga dapat menentukan rute maupun jalur bagi wisatawan yang akan datang. Penentuan jalur wisata juga dapat menjadikan pemerataan kunjungan wisata pada Kawasan *Geopark Bayah Dome*. Jalur wisata juga dapat membantu wisatawan dalam memilih atau menentukan perjalanan wisata dengan melihat kedekatan antar wisata dan kedekatan wisata dengan akomodasi ataupun sarana pendukung. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ini tertarik untuk meneliti tentang pengembangan dari aksesibilitas yang mendukung jalur-jalur wisata ke geowisata yang berada di *Geopark Bayah Dome*, Kabupaten Lebak dengan judul “KAJIAN PENGEMBANGAN AKSESIBILITAS JALUR GEOWISATA PADA *GEOPARK BAYAH DOME* KABUPATEN LEBAK”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang diambil pada penelitian ini terdapat 3 permasalahan yaitu, sebagai berikut:

1. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini yaitu potensi geowisata pada *Geopark Bayah Dome*. Geowisata yang dimiliki beragam dengan jenis yang berbeda-beda. Namun, belum adanya pemerataan penyediaan fasilitas dan pengunjung. Fasilitas-fasilitas ini dapat mendukung wisatawan lebih nyaman dalam kegiatan berwisata. Sehingga adapun pertanyaan yang merumuskan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana karakteristik atraksi geosite serta fasilitas pendukung wisata pada Kawasan *Geopark Bayah Dome*?”
2. *Geopark Bayah Dome* memiliki beberapa kawasan yang diperuntukan sebagai kawasan pariwisata. Dalam mendukung keberlangsungan wisata yang ada, maka penyediaan aksesibilitas seperti jalan sangatlah penting. Dengan adanya aksesibilitas yang baik, maka kunjungan wisata akan dapat membaik dan merata. Dengan itu,

penelitian ini merumuskan pertanyaan yaitu “Bagaimana ketersediaan aksesibilitas yang ada pada geowisata di *Geopark Bayah Dome*?”

3. Kawasan *Geopark Bayah Dome* dengan beragam wisata yang ada, diharapkan dapat menarik pengunjung untuk datang. Namun pada beberapa lokasi wisata masih sulit untuk dijangkau. Sehingga diperlukannya pengembangan jalur wisata antara satu atraksi wisata dengan wisata lainnya, ataupun wisata dengan sarana yang ada disekitarnya. Adapun pertanyaan yang dirumuskan dalam permasalahan ini adalah “Bagaimana arahan pengembangan jalur geowisata pada *Geopark Bayah Dome*?”

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengkaji upaya pengembangan aksesibilitas jalur geowisata di *Geopark Bayah Dome*, Kabupaten Lebak.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengidentifikasi karakteristik atraksi geosite dan fasilitas pendukung geowisata di *Geopark Bayah Dome*.
2. Mengidentifikasi aksesibilitas geowisata di *Geopark Bayah Dome*.
3. Mengusulkan strategi pengembangan jalur geowisata pada *Geopark Bayah Dome*.

1.4 Ruang Lingkup

Berikut merupakan penjelasan dari batas ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi dalam penelitian ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian ini terdapat di *Geopark Bayah Dome*, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia. Luas kawasan *Geopark Bayah Dome* \pm 164.719 Ha dan lokasi pengembangan ini berada di selatan dari Pusat Kota Kabupaten Lebak. Pengembangan *Geopark Bayah Dome* terdiri dari kecamatan 14 yaitu Kecamatan Sajira, Cipanas, Muncang, Leuwidamar, Lebak Gedong, Sobang, Cibeber, Cilograng, Bayah, Panggarangan, Cihara, Malingping, Cijaku dan Gunungkencana, berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Serang
- Sebelah Selatan : Samudra Hindia
- Sebelah Timur : Kabupaten Pandeglang

➤ Sebelah Barat : Kabupaten Bogor dan Kabupaten Sukabumi

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.1** Peta Orientasi Studi.

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi penelitian ini dibatasi pada pembahasan yang meliputi :

1. Mengidentifikasi karakteristik atraksi geosite dan fasilitas pendukung geowisata di *Geopark Bayah Dome*.
 - a. Persebaran dari geowisata yang berada di *Geopark Bayah Dome*.
 - b. Menggolongkan jenis dan karakteristik geosite dari geowisata.
 - c. Melihat potensi atraksi dan fasilitas yang ada di *Geopark Bayah Dome*.
2. Mengidentifikasi aksesibilitas pendukung bagi geowisata di *Geopark Bayah Dome*.
 - a. Arah pengembangan jalan yang mendukung perkembangan wisata.
 - b. Ketentuan pengembangan fasilitas umum pendukung wisata.
3. Mengusulkan strategi pengembangan jalur geowisata pada *Geopark Bayah Dome*.
 - a. Penyediaan aksesibilitas pendukung untuk menuju ke geosite.
 - b. Usulan pengembangan jalur geowisata di dalam Kawasan *Geopark Bayah Dome*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Akademis

- 1) Dapat menambah literatur bahan kajian penelitian dalam pengembangan aksesibilitas penunjang geowisata *Geopark Bayah Dome* dalam bersaing kedepannya.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah, masukan bagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mengkaji dampak dari pembangunan aksesibilitas pada setiap geowisata yang ada.

B. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada instansi terkait dalam mengembangkan aksesibilitas penunjang jalur yang mendukung keberlanjutan geowisata di *Geopark Bayah Dome*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB I berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan topik dari tugas akhir yang diteliti. Latar belakang yang ada pada BAB I ini memberikan penjelasan tentang apa

ataupun mengapa mengambil pembahasan topik penelitian. Tujuan dan manfaat yaitu berdasarkan dari penelitian yang termasuk kedalam harapan tentang penelitian yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN KEBIJAKAN DAN PUSTAKA

BAB II akan diuraikan mengenai kebijakan-kebijakan yang terkait dengan arahan dan peraturan pada wilayah lokasi studi yang ditentukan, serta ada pula tinjauan pustaka yang menjadi dasar dalam menentukan dan menjelaskan isi dari penelitian dengan melalui penelitian terdahulu hingga teori-teori menurut ahli dalam topik yang dipilih.

BAB III METODOLOGI

BAB III akan diuraikan mengenai tentang bagaimana penelitian yang dilakukan dengan secara khusus metode yang digunakan, bagaimana cara mengumpulkan data, serta bagaimana cara menganalisis data yang dimiliki.

BAB IV PEMBAHASAN

BAB IV akan diuraikan mengenai kondisi eksisting yang ada di wilayah studi. Setelah menjelaskan kondisi dari eksisting wilayah, pada bab ini juga melakukan analisa sesuai dengan metode analisa yang digunakan. Kondisi yang dijelaskan berdasarkan data yang didapatkan pada instansi pemerintahan, internet, berita, hingga pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan survey langsung pada lokasi studi.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

BAB V ini akan berisi penguraian dari kesimpulan dari hasil penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, terdapat kelemahan dari penelitian atau kekurangan dari penelitian yang telah dilakukan.

